

**PENGARUH METODE JIBRIL DAN METODE MURAJA'AH  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA  
SANTRI TPQ RAUDLATUL QUR'AN KARANG DUWAK  
AROSBAYA**

**SKRIPSI**



Oleh:

Makinun Amin

NIM: 201693010762

**PROGRAM STUDI AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUL HIKMAH  
BANGKALAN  
2020**

**PENGARUH METODE JIBRIL DAN METODE MURAJA'AH  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA  
SANTRI TPQ RAUDLATUL QUR'AN KARANG DUWAK  
AROSBAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Prodi Pendidikan Agama Islam  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)



Oleh:

Makinun Amin

NIM: 201693010762

**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUL HIKMAH  
BANGKALAN  
2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul “Pengaruh Metode Jibril dan Metode Muraja’ah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri TPQ Raudlatul Qur’an Karang Duwak Arosbaya” yang ditulis oleh Makinun Amin, NIM. 201693010762 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diajukan.

Bangkalan, 16 Agustus 2020

Pembimbing,

Moh. Kholil Baita Putra, M.Pd.

NIDN/NIY: 2110088804

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd,I

NIDN/NIY. 990004033/2112128901

## PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan Judul “Pengaruh Metode Jibril dan Metode Muraja’ah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri TPQ Raudlatul Qur’an Karang Duwak Arosbaya” yang ditulis oleh Makinun Amin, NIM. 201693010762 ini telah dipertahankan didepan dewan penguji pada: Tanggal 16 Bulan: Agustus Tahun: 2020 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

Tanda Tangan

Dewan Penguji

Penguji I :

Dr. Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd.I

NIDN/NIY. 990004033/2112128901

.....

Penguji II

Kholil Baitaputra, M.Pd.I

NIDN/NIY. 2110088804

.....

Sekretaris

Hasnan S.Pd

.....

Mengetahui,  
Ketua STAI Darul Hikmah

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama  
Islam

KH. Bustomi Arisandhi, SH, MH.  
NIDN. 2115058001

Dr. Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd.I  
NIDN/NIY. 990004033/2112128901

## MOTTO

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.

## PERSEMBAHAN

Dari lubuk hati yang paling dalam, ku ucapkan terimakasih yang tak terhingga serta kupersembahkan karya ini pada:

Allah SWT yang telah mengabulkan segala do'a, serta memberikan kekuatan yang lebih kepada hamba sehingga hamba dapat menjalani waktu-waktu sulit dengan tabah dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Nabi Muhammad SAW yang menjadi inspirasi dalam hidupku dan menambah kesabaran dan ketabahanku menghadapi berbagai rintangan yang terjadi dalam proses penulisan skripsi ini.

“ Untuk kedua orang tua saya ( **Alm. DJAMHUR SYADALI & AZIZAH** ) yang sudah bersusah payah, banting tulang tak kenal siang malam berusaha dan mengorbankan semuanya demi anaknya ini. Kasih sayang dan nasehat-nasehat yang akan selalu aku ingat untuk menjadi lentera disetiap langkahku dalam mengukir segala cita-citaku.

**Alm KH.A.Djauhari Aris Elfanani** dan semua guru-guruku di pondok pesantren Darul Hikmah yang telah mendidik, memotivasi, untuk bias memanusiakan manusia demi kecintaanku pada Agama, bangsa dan Negara ini. Terima kasih atas semua jasa dan ilmunya.

Kepada Mbak Iparku **Hj. Kamilia Adriani** terimakasih atas motivasinya.

Saudara-saudaraku tercinta: **Bahrul Ulum, Hasinatus Saadah, Syafiuddin, Anisatul Kulliyah, Yusril Fahmi**, yang telah memberikan motivasi dan masukan yang selama ini memberikan kebutuhan hidupku, dan lain-lain yang tak mungkin aku sebutkan satu persatu. Terimakasih atas supportnya selama ini.

Terimakasih aku persembahkan untuk yang tercinta **Lailatul Badriyah** yang selalu sabar, penuh pengertian, mendengarkan suka dan dukaku serta memberikan semangat dalam hari-hariku dan membantuku dalam pembuatan skripsi ini

Serta seluruh teman-teman sependeritaan dan seperjuangan ( Mahasiswa-Mahasiswi STAI Darul-Hikmah) dan segenap teman-teman santri Ponpes Darul Hikmah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak KH. Bustomi Arisandhi, SH.MH. selaku ketua STAI Darul Hikmah Bangkalan
2. Bapak Dr. Triwahyudi Ramdhan, M.Pd,I selaku Ketua Program Studi Agama Islam STAI Darul Hikmah
3. Bapak Kholil Baitaputra, M.Pd.I sebagai pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat terselesaikan.
4. Segenap Bapak Dosen STAI Darul Hikmah Bangkalan yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Staf STAI Darul Hikmah Bangkalan yang telah membantu penulis.
6. Lora Bahrul Ulum, SH.MH. selaku ketua TPQ Raudlatul Qur'an yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT. Dan tercatat sebagai amal Shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridh Allah SWT.

Bangkalan, 16 Agustus 2020

Penulis

**Makinun Amin**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Dalam.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Daftar Transliterasi.....	xiii
Abstrak .....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A.. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Sistematika Pembahasan .....	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Jibril .....	8
B. Metode Muraja'ah .....	21
C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	24
D. Kajian Penelitian Terdahulu .....	25
E. Kerangka Konseptual .....	26
F. Hipotesis Penelitian.....	27

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
G. Uji Asumsi Klasik .....	39
H. Teknik Analisis Data .....	40

### BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	42
B. Penyajian Data dan Analisa Data .....	51
C. Pembahasan.....	61

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Peneliti.....	31
3.2 Skala Pengukuran.....	33
3.3 Indikator Angket.....	35
3.4 Interpretasi Product Moment .....	40
4.1 Data Nama Guru dan Mapel TPQ Raudlatul Qur'an .....	44
4.2 Data Nama Santri TPQ Raudlatul Qur'an.....	44
4.3 Jadwal Kegiatan TPQ Raudlatul Qur'an .....	46
4.4 Uji Validitas Metode Jibril.....	51
4.5 Uji Validitas Metode Muraja'ah .....	52
4.6 Uji Validitas Kemampuan Membaca.....	53
4.7 Uji Reliabilitas.....	54
4.8 Uji Normalitas .....	55
4.9 Uji Korelasi $X_1$ terhadap Y .....	56
4.10 Uji Korelasi $X_2$ terhadap Y .....	57
4.11 Uji Korelasi $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y.....	58
4.12 Uji Hipotesis .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Organisasi.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Kuesioner
- Lampiran 3 : Hasil Analisis Validitas Data
- Lampiran 4 : Hasil Analisis Reliabilitas Data
- Lampiran 5 : Tabulasi Data
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 : Kartu Bukti Bimbingan
- Lampiran 9 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Daftar transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	'	ط	Ṭ/ṭ
ب	B	ظ	Z/z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ/ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Dh	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	Sh	ء	'
ص	Ṣ/ṣ	ي	y
ض	Ḍ/ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (madd) maka caranya dengan menuliskan coretan horisontal (macron) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū. (ا, و, dan ي). Bunyi hidup double (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf, ay dan aw, seperti layyinah, lawwamah. Kata yang berakhiran tā' marbū'ah dan berfungsi sebagai ṣifah (modifier) atau muḍaf ilayh ditransliterasikan dengan ah, sedangkan yang berfungsi sebagai muḍaf ditransliterasikan dengan at.

## ABSTRAK

“Pengaruh Metode Jibril dan Metode Muraja’ah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri TPQ Raudlatul Qur’an Karang Duwak Arosbaya”

Nama : Makinun Amin  
NIM : 201693010762  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Kholil Baita Putra, M.Pd.I

Al-Qur’an adalah firman Allah atau kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Dalam mengasah kemampuan anak membaca Al-Qur’an harus memiliki usaha sadar yang benar-benar direncanakan, memiliki visi, misi, orientasi, tujuan dan strategi, juga diperlukan cara agar anak dapat membaca Al-Qur’an dengan mudah dan cepat. Salah satu metode cepat baca Al-Qur’an yaitu dengan Metode Jibril dan Metode Muraja’ah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap rumusan masalah mengenai bagaimana pengaruh metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri TPQ Raudlatul Qur’an Karang Duwak Arosbaya?, bagaimana pengaruh metode Muraja’ah terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri TPQ Raudlatul Qur’an Karang Duwak Arosbaya?, bagaimana pengaruh metode Jibril dan Metode Muraja’ah terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri TPQ Raudlatul Qur’an Karang Duwak Arosbaya?. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelatif, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri TPQ Raudlatul Qur’an yang berjumlah 33 santri. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, observasi, dan angket.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh metode jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri TPQ Raudlatul Qur’an sebesar, 89,3%, sedangkan pengaruh metode muraja’ah terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri TPQ Raudlatul Qur’an sebesar 34,8%. Sedangkan untuk pengaruh metode jibril dan metode muraja’ah terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri TPQ Raudlatul Qur’an sebesar 90,7%, hal ini berarti penerapan metode jibril dan metode muraja’ah di TPQ Raudlatul Qur’an Karang Duwak

Arosbaya berhasil, mengingat sangat besarnya pengaruh dua metode tersebut terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Kata kunci: *Pengaruh metode jibril dan muraja'ah terhadap kemampuan membaca.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Al-Quran adalah fiman atau kalam Allah SWT. yang merupakan mukjizat (dapat melemahkan para penentang Rasul) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. melalui malaikat Jibril diawali dari Surat Al-Fatihah sebagai pembuka dan diakhiri Surat An-Nas sebagai penutup, yang ditulis di mushaf atau lembaran yang diambil secara mutawatir atau secara berangsur-angsur, dan kita membacanya adalah suatu ibadah yang berpahala.<sup>1</sup>

Dalam mengasah kemampuan anak membaca Al-Qur'an harus ada sebuah usaha sadar yang benar-benar direncanakan,<sup>2</sup> memiliki visi, misi, orientasi, tujuan dan strategi,<sup>3</sup> juga diperlukan cara agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan mudah dan cepat. Salah satu metode cepat baca Al-Qur'an yaitu dengan metode Jibril dan metode Murojaah. Metode Jibril merupakan metode dengan cara taqlid-taqlid (menirukan), dimana santri menirukan surat atau ayat yang dibaca gurunya, dalam metode ini posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran atau factor utama dan aktor penting yang menentukan

---

<sup>1</sup> Muhaimin Zen, *Tahfidz Al-Qur'an Metode Lauhu*, ( Jakarta: Transpustaka,2013,), 2013.

<sup>2</sup> Muhammad Sardini dan Rahendra Maya. "Edukasi Islam: Gagasan Pendidikan Anti Jahiliyah", *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 8, Volume IV (2019), 12.

<sup>3</sup> Rahendra Maya. "Edukasi Islami: Menuju Pendidikan Islam Berbasis Al-Ittiba'", *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2, Volume IV (2013), 450.

keberhasilan atau kegagalan prosesnya, bukan sekedar penentu keberlangsungan semata.<sup>4</sup>

Dilatar belakangi ketika Nabi Muhammad S.A.W. menirukan bacaan Malaikat Jibril dengan menerapkan teori-teori ilmu tajwid secara baik dan benar sesuai perintah Allah S.W.T. yang diwajibkan pembacaan Al-Qur'an Secara tartil.<sup>5</sup> Sedangkan Metode Murojaah adalah mengulang bacaan yang sudah diajarkan oleh guru agar lebih baik dan lancar.

Faktanya peneliti menemukan permasalahan yang berasal dari santri TPQ Raudlatul-Qur'an berupa kesulitan dalam melafalkan makhroj dan kesulitan dalam kelancaran membaca Al-Qur'an. Selain adanya metode yang diterapkan oleh guru banyak kemungkinan hal-hal yang terjadi yang menjadi beban bagi siswa diantaranya banyaknya tugas diluar sekolah seperti, kegiatan ekstra kurikuler. Namun hal itu bisa ditepis dan diatasi apabila metode yang digunakan oleh guru lebih kreatif.

Dengan demikian menurut peneliti jika metode yang digunakan dalam pembelajaran membuat siswa aktif maka akan timbul kemampuan membaca Al-Qur'an. Banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti, Metode Iqro' dan Metode Baghdadi, Dalam pembelajaran Al-Qur'an salah satu metode yang dianggap berpengaruh mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

---

<sup>4</sup> Rahendra Maya, "Edukasi Islam: Esensi Guru Dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 3 Volume II (2013), 288.

<sup>5</sup> Aida Imtihana, "Tadrib: Implementasi Metode Jibril dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang", *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2 Volume II (2016), 179.

adalah metode Jibril dan Metode murojaah. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Metode Jibril dan Metode Murojaah terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri TPQ Raudlatul-Qur’an Karang Duwak Arosbaya “.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri TPQ Raudlatul Qur’an Karang Duwak Arosbaya?
2. Bagaimana pengaruh metode Murojaah terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri TPQ Raulatul Qur’an Karang Duwak Arosbaya?
3. Bagaimana pengaruh metode Jibril dan metode Murojaah terhadap kemampuan membaca Al-quran pada santri TPQ Raudlatul Qur’an karang Duwak Arosbaya

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui pengaruh metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri TPQ Raudlatul Qur’an Karang Duwak Arosbaya
2. Untuk Mengetahui pengaruh metode Murojaah terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri TPQ Raulatul Qur’an Karang Duwak Arosbaya

3. Untuk Mengetahui Seberapa besar pengaruh metode Jibril dan metode Murojaah terhadap kemampuan membaca Al-quran pada santri TPQ Raudlatul Qur'an karang Duwak Arosbaya

b. Manfaat Penelitian

Dari penelitian tersebut, diharapkan akan dapat mengungkap pengaruh metode jibril dan metode murojaah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Raudlatul Qur'an. Sehingga hasil penelitian tersebut dapat memberikan sumbangan baru terutama dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an.

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pengembangan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan.
2. Secara praktis
  - a. Bagi lembaga sebagai bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran al-qur'an yang telah berlangsung di TPQ Raudlatul qur'an Karang duwak Arosbaya.
  - b. Bagi Masyarakat Umum Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan bahan pertimbangan dalam pembelajaran AL-QUR'AN, terutama bagi mereka yang mengelola Taman Pendidikan AL-QUR'AN.

- c. Bagi Peneliti, penelitian ini akan menambah khazanah pemikiran dan pengetahuan penulis dalam bidang pembelajaran AL-QUR'AN.
- d. Bagi peneliti yang lain, untuk mengembangkan pengetahuan dan Cakrawala berfikir khususnya dalam bidang pendidikan islam.

#### **D. Penegasan Istilah Judul**

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam menfasirkan judul skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan maksud redaksi dari judul skripsi ini agar lebih mudah dipahami.

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membantu watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
- b. Metode Jibril adalah metode yang digunakan sebagai nama dari metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang, dilatar belakangi perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an Malaikat Jibril sebagai penyampai wahyu.
- c. Metode Murojaah adalah pengulangan, Muraja'ah secara kontinyu menguatkan bacaan Al-Qur'an yang sudah dipelajari atau dihafalkan.
- d. Kemampuan Membaca adalah kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan atau bunyi bahasa yang ada dala sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan

maksud dan tujuan untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Supaya pemahaman dalam naskah skripsi nanti teratur dan berurutan dengan baik, maka pembahasan skripsi ini disusun secara sistematis, sehingga diharapkan dapat memperoleh kejelasan semaksimal mungkin dari informasi yang termuat dalam skripsi nanti, antara lain sebagai berikut:

BAB 1: Merupakan bab pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah Judul, Sistematika Pembahasan.

BAB II: Membahas tentang Landasan Teori, yang meliputi:

1. Metode Jibril yang berisi tentang: Pengertian Metode Jibril, Karakteristik Metode Jibril, Nilai Guna Metode Jibril, Implementasi Metode Jibril.
2. Metode Muraja'ah yang berisi tentang: Pengertian Metode Muraja'ah, Konsep Metode Muraja'ah, Langkah-langkah Muraja'ah Al-Qur'an.
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang berisi tentang: Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an.

BAB III: Membahas tentang Metodologi Penelitian, yang meliputi:

Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data,

Teknik pengumpulan data, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi, Teknik Analisis Data.

BAB IV: Membahas tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi: Deskripsi lokasi penelitian yakni tentang: Sejarah berdirinya TPQ Raudlatul-Qur'an Karang Duwak Arosbaya, Visi dan Misi TPQ Raudlatul-Qur'an Karang Duwak Arosbaya, dan Struktur kepengurusan TPQ Raudlatul-Qur'an Karang Duwak Arosbaya. Penyajian data dan Analisa Data. Penulis akan Menguraikan, Mendeskripsikan, dan menganalisa data tentang Pengaruh Metode Jibril dan Metode Muraja'ah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Raudlatul-Qur'an Karang Duwak Arosbaya.

BAB V: Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang meliputi: Kesimpulan dari hasil penelitian dan Saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode Jibril

##### 1. Pengertian Metode Jibril

Metode berasal dari dua suku kata yaitu “metha” yang berarti memulai atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>6</sup> Dalam kamus bahasa Indonesia “*metode*” adalah gaya atau cara yang teratur dan berfikir baik untuk mencapai sasaran atau target. Sehingga dapat diartikan bahwa metode adalah suatu cara yang harus dilalui oleh seorang guru untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pelajaran.<sup>7</sup>

Metode adalah strategi atau cara yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar guru pasti menggunakan metode. Metode yang digunakan oleh seorang guru pasti tidak sembarangan, melainkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>8</sup> Pada hakikatnya, istilah metode *jibril* yang digunakan sebagai nama dari metode pembelajaran Al-Qur’an yang diterapkan di Pesantren Ilmu Al-Qur’an (PIQ) Singosari Malang, dilandasi oleh perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk menirukan bacaan Al-

---

<sup>6</sup> Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 61.

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 52.

<sup>8</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka, 2005), 178.

Qur'an yang telah dibacakan oleh malaikat jibril, sebagai penyampaian wahyu.

Metode Jibril merupakan nama dari media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan cara taqlid-taqlid (menirukan) yaitu santri menirukan bacaan gurunya. Seperti yang telah Allah SWT perintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh malaikat Jibril, sebagai penyampai wahyu.<sup>9</sup> Allah SWT berfirman:

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya: “ *Apabila kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya itu*”. (QS. Al-Qiyamah: 18)

Selain itu, Malaikat Jibril dalam membacakan ayat Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW adalah dengan tartil (berdasarkan tajwid yang baik dan benar). Karena itu, metode jibril juga diilhami oleh kewajiban membaca Al-Qur'an secara tartil. Allah SWT berfirman:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “..dan bacalah (olehmu Al-Qur'an dengan tartil”.

Sebagai pencetus metode *Jibril*, KH.M. Basori Alwi menjelaskan bahwa teknik belajar metode *Jibril* bermula dengan membaca satu ayat sampai *waqaf*, lalu ditirukan oleh seluruh orang yang mengaji. Guru membaca satu-dua sampai tiga kali lagi, kemudian

---

<sup>9</sup> Taufiqurrochman, *Metode Jibril, Metode PIQ-Singosari Bimbingan KH.M. Bashori Alwi*, (Malang: IKAPIQ, 2005), 11.

ditirukan oleh orang-orang yang mengaji. Setelah itu, guru membaca ayat atau lanjutan ayat berikutnya, dan ditirukan oleh semua yang hadir. Begitulah seterusnya, sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan pas dan benar.<sup>10</sup>

Menurut KH.M. Basori Alwi, Metode Jibril diadopsi dari Imam Al-Jazari. Dikisahkan, bahwa ketika Imam Al-Jazari berkunjung ke Mesir, dia diminta untuk mengajar Al-Qur'an kepada masyarakat. Karena banyaknya orang yang mengaji, beliau tidak mengajar mereka satu-persatu, melainkan dengan cara menyuruh seseorang membaca satu ayat, lalu ditirukan oleh semua orang. Selanjutnya orang disamping orang pertama disuruh membaca ayat berikutnya, yang ditirukan lainnya. Begitu seterusnya sehingga semua orang kebagian giliran membaca. Dengan begitu secara langsung terjadi proses *tashih* (membenarkan bacaan yang salah) antara guru dan murid, sehingga waktu pembelajaran berlangsung efisien. Teknik bacaan Al-Qur'an oleh santri kepada guru yang *mujawwid* seperti halnya di atas, juga dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Sejarah menyebutkan bahwa Rasulullah SAW selalu menampilkan bacaan Al-Qur'an untuk ditashih dihadapan malaikat jibril sekali dalam setiap tahun, tepatnya pada bulan Ramadhan bahkan pada tahun dimana Nabi Muhammad SAW wafat dan menampilkan bacaannya sebanyak 2 (dua) kali dihadapan malaikat jibril untuk ditashih.

---

<sup>10</sup> Taufiqurrahman, *Metode Jibril*, (Malang: Ikatan Alumni PIQ, 2005), 11-12.

Lebih jelasnya, Metode Jibril adalah gaya atau cara pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya karena secara metodologis, beliau mengajarkan kepada para sahabat seperti halnya yang beliau terima dari malaikat jibril. Yakni, Nabi Muhammad SAW *mentalqinkan* atau membacakan Al-Qur'an untuk kemudian diikuti oleh para sahabatnya dengan bacaan yang sama persis. Oleh karena itu, Metode yang diajarkan Nabi Muhammad SAW adalah metodenya malaikat jibril sebagaimana yang perintah Allah SWT.<sup>11</sup> Dengan metode yang sedemikian, antara guru dan murid secara langsung terjadi proses tashih (membenarkan bacaan yang salah) dan waktu pembelajaran berlangsung lebih efisien.

Dengan metode yang sedemikian, Nabi Muhammad SAW menganjurkan kepada para sahabatnya agar belajar dan mengajarkan Al-Qur'an dengan cara yang sama. Dalam hadits yang diriwayatkan Ibnu Khuzaimah, dalam shahihnya, dari zaid bin Tsabit, Nabi Muhammad SAW bersabda:

Artinya: “ Sesungguhnya Allah SWT sangat senang apabila Al-Qur'an dibaca secara tartil dan bertajwid seperti saat Al-Qur'an diturunkan pada nabi Muhammad SAW ”.<sup>12</sup>

Ada beberapa sahabat yang memfokuskan diri untuk mendalami bacaan Al-Qur'an hingga menjadi orang yang professional dibidang qira'ah dan mereka memiliki perhatian lebih dalam fak ini. Antara lain,

---

<sup>11</sup> Yahya bin ' Abdurrazaq, *Cara Mudah dan Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2005), 25.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 10.

Ubay bin Ka'ab, Zaid bin Tsabit, Abdullah bin Mas'ud, Utsman bin Affan, Abu Musa Al-Asy'ari, Ali bin Abi Thalib, Abu Ad-Darda', Mu'adz bin Jabal, dan lainnya.

Metode Jibril, berkaitan erat dengan istilah “*Tartil*” dan “*Tajwid*”, karena tujuan utama metode jibril adalah santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid yang baik dan benar. Istilah kata “*ترتيل*” berasal dari kata “*رتل*” yang mempunyai arti : “*Hal baik susunan, terartur, dan rapi*”. Jadi, *Rattalal-Qur'an* berarti: “*Membaca dengan Tartil*”. (membaca pelan-pelan dan memperhatikan tajwidnya).<sup>13</sup>

Manna' Al-Qattan menjelaskan bahwa tajwid yaitu mengucapkan huruf-huruf dengan tertib sesuai dengan makhroj dan bunyi asalnya, serta melebutkan bacaannya sesempurna mungkin ,tanpa berlebihan atau dibuat-buat.<sup>14</sup> Ilmu Tajwid adalah menghiasi bacaan Al-Qur'an, yakni memperlakukannya setiap huruf sesuai dengan haknya dan runtutannya, mengembalikan huruf pada makhrojnya masing-masing, melantungkannya dengan cara yang baik dan sempurna tanpa berlebihan, (Al-Maliki; 1419).<sup>15</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tartil dan tajwid memiliki keterkaitan (I'laqah) pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang diperintahkan oleh

---

<sup>13</sup> Taufiqurrahman, *Metode Jibril, Metode PIQ-Singosari Bimbingan KH.M. Bashori Alwi*, (Malang: IKAPIQ, 2005), 13.

<sup>14</sup> *Ibid*, 18.

<sup>15</sup> *Ibid*, 18-19.

Allah SWT harus dibaca tartil, yaitu membacanya dengan benar dan baik dengan menerapkan kaidah-kaidah yang terdapat didalam ilmu tajwid.

Dalam hubungannya dengan pengajaran ilmu tajwid, Husni menjelaskan, bahwa ada 3 (tiga) model metode untuk mengajarkan ilmu tajwid, yaitu :

1. Metode A'radh, yaitu anak didik mendengar bacaan dari gurunya
2. Metode talqin, yaitu anak didik membaca, sedangkan guru hanya mendengarkan dan mentashihnya.
3. Metode Jam'I, yaitu gabungan antara metode A'radh dan Talqin.<sup>16</sup>

Berdasarkan ketiga metode pengajaran ilmu tajwid diatas, maka dapat dikatakan, bahwa metode jibril ini termasuk kedalam metode Jam'I (metode gabungan). Hal ini karena metode jibril menggunakan tehnik taqlid-taqlid, yaitu santri menirukan bacaan gurunya setelah guru membacakannya.

Dapat disimpulkan bahwasanya metode jibril adalah sebuah metode konvergensi yang menggabungkan antara metode sintesis (Tarkibiyah) yaitu metode yang dimulai dari pengenalan huruf, kemudian dilanjutkan dengan cara pengucapannya. Dan metode analisis (Tahliliyah) yaitu metode yang bermula dari mengajarkan sebuah kalimat atau ayat, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis huruf-hurufnya, melalui pendekatan *teacher-centris* agar santri

---

<sup>16</sup> *Ibid*, 22.

membaca serta dapat memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Begitu pentingnya keberadaan seorang guru yang murattil, mujawwid, professional, dan memahami cara pembelajaran Al-Qur'an, sehingga pendekatan metode jibril adalah pendekatan teacher-centris dimana eksistensi seorang guru sebagai seorang sumber ilmu haruslah seorang yang benar-benar mampu memberi teladan bacaan yang baik dan benar. Didalam ilmu Metodologi pengajaran terdapat sebuah ungkapan terkenal, yaitu:

*“Metode lebih penting dari pada materi. Namun, keberadaan seorang guru professional lebih penting dari pada metode dan materi”.*

## 2. Karakteristik Metode Jibril

- a. Menggunakan system klasikal penuh
- b. Komposisi peserta didik maksimal 25 orang
- c. Guru yang mengajar adalah mereka yang telah memiliki kualifikasi bacaan yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru Al-Qur'an.
- d. Kelas dibentuk berdasarkan kemampuan melalui *Placement test* terukur
- e. Menggunakan system pembelajaran aktif, (Guru mencontohkan murid menirukan dan sebaliknya murid membaca guru menyimak).
- f. Penyampaian materi qira'ah berbasis *Taqrir Wat Ta'wiid*.

- g. Penyampaian materi disampaikan secara variatif menggunakan lagu 4 ala PIQ
- h. Menggunakan Al-Qur'an *Rasm Utsmany*.

### 3. Nilai Guna Metode Jibril

- a. Metode jibril menjadi salah satu khazanah ilmu pengetahuan, juga bias menjadi suatu obyek penelitian bagi para peneliti dan para guru untuk dikembangkan
- b. Metode jibril lebih menitikberatkan pada penerapan ilmu-ilmu tajwid, sehingga santri mampu menerapkan ilmu tajwid dengan baik, baik secara teoritis maupun praktis. Pelatihan ilmu tajwid diperkenalkan mulai dari tingkat anak-anak dan pemula, sehingga proses pembelajaran bagi santri lebih mudah diarahkan oleh guru ketika sudah duduk ditingkat menengah.
- c. Metode jibril lebih mudah diterapkan seorang guru sesuai dengan potensi yang ada. Dengan demikian metode jibril dapat diterapkan diberbagai lembaga pendidikan, seperti, TPA, TPQ, Majelis Taklim, Madrasah Diniyah, Pondok Pesantren, maupun lembaga pendidikan formal dan informal lainnya.
- d. Metode jibril menekankan sikap proaktif siswa.
- e. Metode jibril dapat dibuktikan dengan lahirnya para Qori' dan santri yang mumpuni dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan mengukir banyak prestasi.

- f. Metode jibril dapat diterapkan pada semua kalangan , baik tingkat kanak-kanak, pemuda, maupun kalangan orang tua.
- g. Metode jibril memiliki kurikulum pembelajaran yang sangat komplit, yang terdiri dari: tujuan pembelajaran, materi ajar, media, klasifikasi jenjang pendidikan, deskripsi tehnik-tehnik pengajaran, dan system evaluasi.
- h. Materi pelajaran yang diajarkan melalui metode jibril sangat mudah dipahami, ringkas dan lengkap, sehingga mudah dipraktekkan secara langsung.
- i. Metode jibril dilengkapi dengan media pembelajaran yang memadai, seperti: materi ajar untuk anak-anak (kitab Bil-Qolam), materi Tadrib An-nutq (Bina Ucap), buku pokok-pokok ilmu tajwid, kaset, MP3, dan VCD.

#### **4. Implementasi Metode Jibril**

##### **a. Asas-asas Implementasi Metode Jibril**

Dalam menerapkan metode jibril seorang guru harus memiliki perencanaan pendidikan yang matang dan strategis, dan memiliki kurikulum yang baik mencakup:

- 1) Adanya tujuan pembelajaran yang jelas.
- 2) Adanya metode pengajaan dengan menggunakan tehnik-tehnik pengajaran yang baik dan diterapkan secara berkesinambungan dengan berbagai inovasi dan evaluasi.

- 3) Tersedianya alat bantu atau media pembelajaran yang memadai.
- 4) Adanya guru profesional dibidang pembelajaran Al-Qur'an.

**b. Tujuan Pembelajaran Metode Jibril**

Di dalam metode jibril terdapat tujuan intruksional umum dan intruksional khusus pembelajaran Al-Qur'an.

- 1) Tujuan intruksional umum pembelajaran Al-Qur'an
  - a. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan apa yang telah diperintahkan Allah SWT. Artinya, santri mampu menguasai dan menerapkan ilmu-ilmu tajwid, baik secara teori maupun secara langsung, pada saat ia membaca Al-Qur'an
- 2) Tujuan intruksional Khusus pembelajaran Al-Qur'an
  - a) Santri mampu mengenal huruf, mempraktekkan suara huruf, membaca kata dan kalimat berbahasa Arab, membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.
  - b) Santri mampu mempraktekkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan bacaan bertajwid dan artikulasi yang shahih (benar) dan jahr (jelas dan bersuara keras).

- c) Santri mampu menghindarkan diri dari lahn (kesalahan membaca), baik lahn jaly (salah yang jelas) maupun lahn khafy (salah yang samar).
- d) Santri memiliki kebiasaan untuk murojaah pelajarannya secara kontinyu, baik didalam maupun diluar kelas.
- e) Santri mampu mengetahui perbedaan antara bacaan yang benar dan bacaan yang salah, juga mampu mendengarkan serta mentashih kesalahan bacaan yang ia temui saat mendengar orang lain membaca salah.
- f) Santri mampu mempraktekkan 3 (tiga) tingkat tempo bacaan secara keseluruhan, yaitu: Hadr (cepat), Tartil (sedang), dan Tadwir (lambat).
- g) Santri mampu beradab dengan tatakrama Al-Qur'an, seperti: Ta'awudz sebelum membaca, tidak tertawa, memuliakan mushaf, dan sebagainya.
- h) Santri mampu membedakan huruf-huruf yang memiliki kesamaan (mutasyabbihah), seperti: Tha', Ta', Sin, Shad, Dzal-Dha'.
- i) Santri mampu mengetahui dan membedakan antara harakat panjang dan pendek.

- j) Santri mampu memahami semua materi yang diajarkan dengan baik dan benar.
- k) Santri mampu menggunakan media atau alat bantu secara baik dan benar.<sup>17</sup>

**b. Langkah-langkah pembelajaran Metode Jibril**

**1. Sistem Pengajaran membaca**

- a) Guru terlebih dahulu mengenalkan huruf-huruf Hijaiyah secara keseluruhan.
- b) Guru menuntun atau memberi contoh bacaan secara berulang-ulang.
- c) Santri menirukan bacaan yang dibacakan guru secara bersama-sama.
- d) Guru langsung memberi contoh bacaannya, tidak perlu banyak komentar.
- e) Pentashihan
- f) Guru melatih santri untuk membaca huruf yang terangkai dengan terputus-putus.
- g) Guru tidak perlu memberi conth lagi, bila menemui kesalahan santri, cukup menegur dengan ketukan atau yang lainnya.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, 33-34.

- h) Guru kembali memberi contoh apabila santri tetap salah dan ditirukan secara berulang-ulang oleh santri, hingga santri menguasainya.<sup>18</sup>

## 2. Sistem Pengajaran Menulis

- a) Santri diharuskan menulis kembali contoh-contoh pokok yang ada.
- b) Tehnik penulisan dapat dilakukan dengan cara menyalin terhadap huruf-huruf yang tertera dalam kitab dengan media kertas folio berukuran 50 gram.
- c) Santri harus banyak berlatih menulis huruf sesuai kaidah.
- d) Latihan diberikan oleh guru menggunakan kata-kata yang tertera dalam kitab.<sup>19</sup>

## 3. Evaluasi

- a) Untuk Evaluasi Belajar Tahap Akhir, sebaiknya bentuk ujian dibentuk oleh guru.
- b) Santri dinyatakan tidak lulus apabila ada 5 huruf diantara huruf-huruf hijaiyah yang belum dikuasai dengan tepat dan benar , baik cara membaca ataupun cara menulisnya.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, 42.

<sup>19</sup> *Ibid*, 43.

- c) Santri dinyatakan lulus, bila telah menguasai membaca dan menulis huruf-huruf yang terangkai dengan tepat, lancar dan benar.<sup>20</sup>

## B. Metode Muraja'ah

### 1. Pengertian Metode Muraja'ah

Murajaah artinya pengulangan, Muraja'ah secara kontinyu menguatkan bacaan Al-Qur'an yang sudah dipelajari atau dihafalkan.<sup>21</sup> Bacaan yang sudah diajarkan oleh seorang guru yang sebelumnya sudah lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan bahkan menjadi hilang sama sekali. Ingat adalah potensi kejiwaan yang menjadikan manusia mampu menghadirkan apa yang sebelumnya telah diraihinya, menghidirkannya baik karena lupa ataupun tidak.<sup>22</sup>

Oleh karena itu perlu diadakan kegiatan muraja'ah atau mengulang kembali bacaan yang telah diajarkan oleh guru. Kegiatan Muraja'ah adalah salah satu metode dalam menjaga bacaan dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

Setiap santri yang belajar wajib mengulang bacaan yang sudah di tashih oleh seorang guru. Hal ini bertujuan agar diketahui letak kesalahan ayat-ayat yang sudah diajarkan. Lebih sering kita muraja'ah maka akan lebih sempurna bacaan Al-Qur'an yang kita pelajari.

---

<sup>20</sup> *Ibid*, 43-44.

<sup>21</sup> Mukhlisoh Zawie, *Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an*, 110.

<sup>22</sup> Fauzi Rachman, *Menyingkap Rahasia dan Makna Huruf Hijaiyah*, (Jogjakarta: Citra Risalah, 2010), 85.

Kegiatan murajaah alangkah baiknya dilaksanakan setiap hari setelah guru mentashih kepada seorang santri minimal dalam satu hari kita mengulang bacaan 3 (tiga) kali sampai kita benar-benar lancar dalam membaca.

## 2. Konsep Metode Muraja'ah

Manusia tidak bias dipisahkan dengan sifat lupa. Karena lupa merupakan identitas yang melekat dalam dirinya, dengan pertimbangan inilah agar bacaan Al-Qur'an yang sudah diajarkan dengan susah paya oleh guru tidak hilang. Mengulang bacaan dengan teratur adalah cara terbaik untuk mengatasinya. Ada dua macam metode pengulangan yaitu:

*Pertama*, mengulang dalam hati, ini dilakukan dengan cara membaca Al-Qur'an dalam hati tanpa mengucapkannya dengan mulut. Metode ini merupakan salah satu kebiasaan para ulama di masa lampau untuk mengingat dan menguatkan bacaan mereka. Dengan metode ini, seseorang akan terbantu mengingat bacaan yang sudah dipelajari.

*Kedua*, mengulang dengan mengucapkan. Metode ini sangat membantu untuk membantu bacaannya. Metode ini, secara tidak langsung santri telah melatih lisan dan pendengarannya dalam melafadzkan bacaannya sendiri. Iapun akan tambah bersemangat dalam belajar dan akan terus berusaha memperbaiki bacaan yang

terjadi kesalahan saat pengucapan.<sup>23</sup> Agar lebih mudah menjaga bacaan alangkah baiknya santri membuat jadwal khusus harian untuk mengulang bacaannya. Hal ini memerlukan kesabaran dan ketelatenan. Berkaitan dengan rutinitas ini, Jafar Shodiq membuat sebuah ibarat:

*“ Hati ibarat debu (tanah), ilmu adalah tanamannya dan mengingat adalah airnya. Maka, kalau debu terputus dari air, tanaman akan kering.”<sup>24</sup>*

### 3. Langkah-langkah Muraja'ah Al-Qur'an

- a) Membagi Al-Qur'an menjadi lima. Artinya menghatamkan Al-Qur'an setiap lima hari sekali.
- b) Membagi Al-Qur'an menjadi tujuh. Artinya menghatamkan Al-Qur'an setiap tujuh hari sekali.
- c) Menghatamkan Al-Qur'an setiap bulan, atau
- d) Membaca Al-Qur'an setiap hari satu lembar.

### C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam *kamus besar bahasa Indonesia* (KBBI), kemampuan berasal dari kata dasar mampu yang kemudia diberi imbuhan ke-an yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan yang dimaksud

---

<sup>23</sup> Mukhlisoh Zawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, 100-101.

<sup>24</sup> *Ibid*, 104.

adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri.<sup>25</sup>

Membaca pada dasarnya adalah kegiatan mental dan fisik untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalamnya itu terjadi proses pengenalan huruf-huruf.<sup>26</sup> Menurut Bont dalam Abdurrahman, membaca adalah pengenalan simbol-simbol bahas tulis yang merupakan stimulus yang membatu proses mengingat tentang apa yang telah dibaca untuk membangun suatu pengertian melalui sebuah pengalaman yang telah dimiliki. Jadi kegiatan membaca bukan hanya sekedar mempraktekkan atau melafalkan huruf atau kata demi kata, namun lebih dari itu membaca merupakan suatu proses mengkontruksi yang melibatkan banyak hal, baik aktivitas fisik, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang merupakan mukjizat terbesar yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril yang ditulis di mushaf, dinukil secara mutawatir, dan membacanya merupakan sebuah ibadah yang diawali dari surat Al-Fatihah dan diakhiri Surat An-Nas. Kemampuan membaca disini memiliki arti kecakapan seseorang dalam pemahaman melafalkan Al-Qur'an.<sup>27</sup> Setiap orang yang membaca Al-Qur'an harus mentadaburi setiap ayat yang dibacanya. Karena Al-Qur'an diturunkan di muka bumi ini selain agar dibaca juga

---

<sup>25</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), 869.

<sup>26</sup> Unang Wahidin, "Budaya Gemar Membaca Sejak Dini, *Edukasi Islam*", Jurnal Pendidikan Islam, No 02, 11.

<sup>27</sup> Muhaimin Zen, *Tahfidz Al-Qur'an Metode Lauhu*, ( Jakarta: Transpustaka,2013, ), 8.

harus diperhatikan dengan seksama atau direnungkan (*tadabbur*) dan kemudian harus benar-benar diamalkan dan dilaksanakan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup>

Adapun indikator kemampuan membaca dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kelancaran membaca Al-Qur'an
- 2) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
- 3) Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf.<sup>29</sup>

#### D. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi sebelumnya sebagai penelitian terdahulu yang relevan :

1. Judul: Metode Jibril Sebuah Alternatif Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang. Disusun oleh Zumrotul Fitriah pada tahun 2008.
2. Judul: Efektifitas Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Nurul-Izzah Madyopuro Kota Malang. Disusun oleh Wardatul Fildzati pada tahun 2017.
3. Judul: Implementasi Metode Muraja'ah Untuk Keberhasilan Belajar Dalam Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an Siswa-Siswi SD Islam Al Madinah Kalongan Ungaran Timur. Disusun oleh Falakhudin pada tahun 2018.

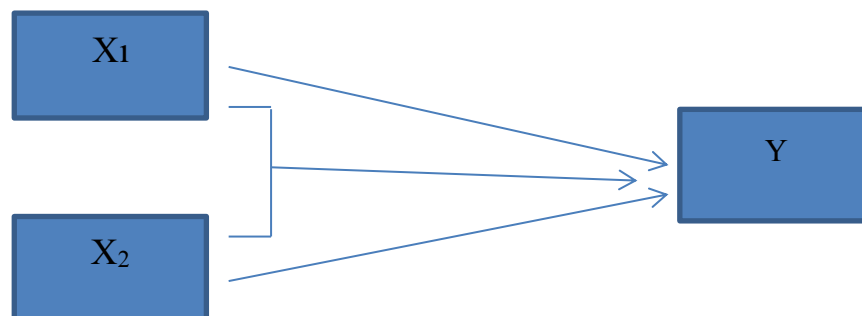
---

<sup>28</sup> Rahendra Maya, " Perspektif Al-Qur'an tentang konsep tadabur, Al-Tadabur", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, No 01, 2.

<sup>29</sup> H. Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 12.

4. Judul: Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII A di SMP Al-Muayyad Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Disusun oleh Muhammad Fatkhurrohman.
5. Judul: Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Anak Menggunakan Metode Jibril di TPA Darusaalam Desa Mekar Asri Lampung Utara. Disusun oleh Nihayatul Hikmia pada tahun 2017.

#### E. Kerangka Konseptual



Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh metode jibril terhadap kemampuan membaca, dan pengaruh metode muraja'ah terhadap kemampuan membaca, serta pengaruh metode jibril dan metode muraja'ah secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diuji yaitu: Metode Jibril dan Metode Muraja'ah sebagai variabel bebas (Independen), dan Kemampuan Membaca sebagai variabel terikat (Dependen). Variabel Metode Jibril dan Metode Muraja'ah diduga dapat mempengaruhi terhadap

kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Raudlatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh Metode Jibril dan Metode Muraja'ah terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Raudlatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya.

#### **F. Hipotesis penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>30</sup> Hipotesis dalam hal ini berfungsi sebagai penunjuk jalan yang memungkinkan kita untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Karena hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap permasalahan analisis data untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan.

Adapun hipotesis yang akan di ajukan dalam penelitian ini adalah:

a. Hipotesis Alternatif (Ha)

- ✓ Terdapat Pengaruh metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al qur'an pada santri TPQ Raudlatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya.

---

<sup>30</sup> Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), 75.

- ✓ Terdapat Pengaruh metode muraj'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al qur'an pada santri TPQ Raudlatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya.
- ✓ Terdapat Pengaruh metode jibril dan metode muraja'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al qur'an pada santri TPQ Raudlatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya.

b. Hipotesis Nihil (Ho)

- ✓ Tidak ada pengaruh metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al qur'an pada santri TPQ Raudlatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya.
- ✓ Tidak ada pengaruh metode muraja'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al qur'an pada santri TPQ Raudlatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya.
- ✓ Tidak ada pengaruh metode jibril dan metode muraja'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al qur'an pada santri TPQ Raudlatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan juga merupakan cara akurat untuk memecahkan masalah serta mempermudah menarik kesimpulan. Dalam melakukan sebuah penelitian, langkah awal yang harus ditempuh adalah menentukan obyek penelitian dan membuat rancangan penelitian. Dengan demikian akan lebih terarah sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Prosedur rancangan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Melakukan observasi tentang situasi TPQ Raudlatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya khususnya tentang metode jibril dan metode murojaah.
2. Peneliti menyediakan waktu untuk menyusun petunjuk seperti angket, wawancara dan pengamatan.
3. Melaksanakan petunjuk tersebut untuk mengumpulkan data. Setelah data terkumpul diadakan analisis data dan diikuti dengan hasil analisis.
4. Melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.

Bentuk penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka, atau dengan kata lain data penelitian yang didasarkan atas

perhitungan statistik.<sup>31</sup> Tujuan penelitian kuantitatif korelatif adalah untuk menunjukkan hubungan antar variabel yaitu mengetahui ada atau tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa besar pengaruh Metode Jibril dan metode murojaah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di TPQ Raudlatul Quran Karang Duwak Arosbaya . Dalam penelitian ini variabel bebas ( Variable  $X_1$  ) adalah Pengaruh Metode Jibril dan ( Variabel  $X^2$  ) adalah metode murojaah sedangkan variabel terikatnya ( Variabel Y ) yaitu meningkatkan kemampuan membaca Alquran.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut bisa berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok social, sekolah, kelas, organisasi dan lain-lain. Dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari sejumlah elemen-elemen.<sup>32</sup> Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah santri TPQ Raudlatul Qur'an yang berjumlah 33 orang.

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Kuantitatif Edisi Revisi* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2014), 2.

<sup>32</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *penelitiann dan Penelitian Pendidikan*, ( Bandung, Sinar baru, 2001), 84.

Tabel 3.1 Jumlah populasi penelitian

Santri	jumlah
Laki-laki	17
Perempuan	16
keseluruhan	33

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>33</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menentukan besar kecilnya sampel, Suharsimi Arikunto berpendapat, apabila obyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah obyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25%.<sup>34</sup> Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 orang, maka diambil 100 % yakni seluruh santri TPQ Raudlatul Quran disebut penelitian populasi.

---

<sup>33</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 119.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 134.

## C. Sumber Data, Variabel, dan skala pengukuran

### 1. Sumber data

Sumber data merupakan benda, hal atau orang, tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 macam yaitu :

- a) Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian itu sendiri yaitu Santri TPQ Raudlatul Qur'an
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lainnya seperti guru dan buku pembelajaran .

### 2. Variabel

Variabel adalah objek penelitian yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>35</sup> Dalam penelitian eksperimen, variabel dibedakan menjadi dua kelompok yaitu variabel (*independent variable*), dan variabel terikat (*dependen variable*).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah metode jibril dan metode muraja'ah. Variabel terikat adalah hasil atau efek yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Raulatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2017 ), 61.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan seperangkat aturan untuk “mengkuantitatifkan” data dari pengukuran suatu variabel.<sup>36</sup> Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah Likert. Skala Likert merupakan skala pengukuran digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala likert mempunyai lima alternative jawaban yaitu, Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Skala pengukuran penelitian ini dapat disajikan dalam table berikut:

**Tabel 3.2 Skala Pengukuran**

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah aktivitas yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian. Dalam usaha memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data tersebut yaitu:

---

<sup>36</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: kencana, 2004), 18.

a. Observasi ( Pengamatan )

Observasi adalah teknik untuk mengamati secara langsung atau tidak langsung terhadap tindakan atau kegiatan-kegiatan individu yang akan dibimbing di sekolah maupun di luar sekolah. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Adapun peneliti menggunakan metode ini sebagai metode pelengkap, tidak lain bertujuan untuk mengecek kebenarannya tentang data yang dikumpulkan. Mengingat bahwa penelitian ini berkaitan dengan perilaku siswa, dimana perilaku santri itu secara umum di selidiki melalui observasi langsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi dari responden secara lisan. Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung dengan responden. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data mengenai sejarah TPQ.

c. Dokumentasi

Peneliti mendapatkan data mengenai sejarah TPQ, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana TPQ. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data di TPQ Raudlatul Qur'an, baik dari segi struktur organisasi, jumlah guru, siswa, sarana

prasarana serta dokumen-dokumen yang ada serta disesuaikan dengan data yang diperlukan.

d. Angket

Angket atau kuesioner adalah instrument pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab pertanyaan tertulis yang dikirimkan melalui media tertentu. Angket untuk guru dan siswa, teknik ini penulis lakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yaitu santri dengan menyediakan alternatif jawaban untuk memperoleh data mengenai Metode jibril dan Metode Murojaah dalam belajar al-quran.

**Tabel 3.3 Indikator angket**

No	Variabel	Indikator	No Item Soal
1	Metode Jibril	1. Karakteristik Metode Jibril a. Tahqiq, membaca Al-Qur'an dengan pelan	1
		b. Tartil, membaca Al-Qur'an dengan cepat sesuai irama lagu	2
		2. Asas-asas Metode Jibril a. Adanya alat bantu atau media pembelajaran b. Adanya guru yang professional dibidang pembelajaran Al-Qur'an c. Adanya materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	3 4, 5 6
		3. Tujuan Pembelajaran Metode Jibril a. Santri mampu mengenal huruf, melafalkan suara huruf, membaca kata dan kalimat berbahasa arab	7, 8

		dengan baik dan benar b. Santri mampu mempraktekkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan bertajwid dan artikulasi yang jelas dan benar	9, 10
2	Metode Muraja'ah	1. Konsep Metode Muraja'ah a. Mampu mengulang dalam hati b. Mampu mengulang dengan mengucapkan 2. Langkah-langkah Muraja'ah Al-Qur'an a. Santri mampu membaca Al-Qur'an setiap tujuh hari satu juz b. Santri mampu mengahatamkan Al-Qur'an satu bulan sekali c. Santri mampu membaca Al-Qur'an satu hari satu juz	11 12 13 14 15
3	Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)	1. Kealancaran dalam membaca Al-Qur'an a. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, lancar dan jelas b. Santri dapat merangkai kata perkata dalam ayat Al-Qur'an	16 17
		2. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an a. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan	18
		3. Ketepatan dalam tajwidnya a. Santri dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan mad, nun sukun dan mim sukun b. Siswa dapat mengucapkan contoh bacaan mad dengan baik dan benar	19 20

		4. Ketepatan dalam makhrajnya a. Siswa dapat mengucapkan huuf Al-Qur'an dengan baik dan benar b. Siswa dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama	21 22,23
		5. Faktor minat Belajar Membaca Al-Qur'an a. Intern santri b. Ekstern	24 25

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data yang perlu diuji kelayakannya. Pengujian instrument ini dilakukan sebelum penyebaran angket melalui pengujian Validitas dan Realibilitas. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak ingin diukur. Instrumen pengumpulan data yang layak adalah yang telah memenuhi syarat valid dan realibilitas. Adapun penelitian ini fokus pencarian datanya dengan menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi.

#### F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Keampuhan instrument penelitian ( valid dan relieable ) merupakan hal yang penting dalam pengumpulan data karena data yang benar sangat menentukan bermutu tidak hasilnya penelitian.<sup>37</sup> Oleh karena itu instrument penelitian dalam bidang social pada umumnya dan

<sup>37</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistikan untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, ( Bandung: Alfabeta, 2013), 347.

khususnya bidang bisnis yang baku sulit ditemukan, maka peneliti harus menyusun instrument yang akan digunakan untuk penelitian dan teruji validitas dan realibilitasnya.<sup>38</sup>

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin kita ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur s valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui tinggi rendah validitas suatu kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *person's produk moment correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Realibilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), 88.

<sup>39</sup> Ibid, 91.

## G. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal merupakan salah satu syarat dalakukannya *parametric-test*.

### b. Uji Korelasi

Adapun metode statistic yang peneliti pergunakan untuk menguji hipotesis atas data-data yang berbentuk angka ini adalah Teknik Analisis Korelasional. Analisis korelasional yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan menganalisis data tentang hubungan/kaitan antar variabel dalam suatu penelitian dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Tujuan dari teknik analisis korelasional adalah untuk mengukur seberapa jauh perubahan variabel satu terhadap variabel dua.

Teknik korelasi yang penulis gunakan adalah teknik korelasi ganda yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut. Maka untuk mengukur antara pengaruh metode jibril dan metode muraja'ah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peneliti menggunakan perhitungan SPSS16.

Selanjutnya memberikan interpretasi dengan cara sederhana dilakukan untuk mengetahui tingkat korelasi atau mengetahui kuatnya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada umumnya, dalam memberikan interpretasi ini digunakan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Interpretasi Product Moment**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,20	Tidak terdapat korelasi
0,21 - 0,40	Korelasi lemah
0,41 - 0,60	Korelasi sedang
0,61 - 0,80	Korelasi kuat
0,81 - 1,00	Korelasi sempurna

c. Uji Hipotesis

Adapun untuk menguji signifikan dalam penelitian ini akan menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi disbanding nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil Obsevasi, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam

kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam model atau pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat sebuah kesimpulan yang logis sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>40</sup>

Dalam mengolah dan menganalisis data yang telah di kumpulkan dari penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data editing dan tabulasi. Adapun Teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Editing

Editing yaitu memeriksa kembali semua angket atau kuesioner satu persatu dengan maksud untuk mengecek apakah setiap kuesioner telah di isi atau ada yang masih belum di isi.

#### 2. Tabulasi

Tabulasi yaitu usaha penyajian data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif, biasanya menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang. Jadi dalam hal ini, data yang sudah terkumpul penulis kualifikasikan atau dituangkan ke dalam bentuk angka-angka, sehingga data tersebut berbentuk kuantitatif dan di analisis dengan Analisis Statistik.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode dan Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2011), 244.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi lokasi penelitian

##### 1. Sejarah lembaga

Taman Pendidikan Al-Qur'an (*Raudlatul Qur'an*) didirikan oleh Alm. Ustadz Djamhur Syadzali al-hafidz pada tahun 1974 setelah beliau menyelesaikan istifadahnya (belajar) dipondok pesantren Darul Ulum rejosojombang, beliau berhasil mendapatkan sanad baca dan hafalan al-Qur'an dari guru beliau di Darul Ulum.

Dilandasi kesadaran beliau akan tingginya animo masyarakat desa karang duwak dan sekitarnya untuk belajar al-Qur'an secara baik dan benar (birriwayah), yang pada masa itu sangat sulit dijumpai guru al-Qur'an yang bersanad sampai pada Rasulullah saw, maka ketika banyak orang tua yang dating menitipkan putera dan puteri kepada beliau, untuk di didik dan diajari cara baca al-Qur'an yang baik dan benar, beliau sambut dengan penuh amanah, beliau dirikan musholla (langgar) sederhana dari bamboo waktu itu untuk mengajar.

Perlahan namun pasti seiring dengan keberhasilan beliau dalam mendidik maka animo masyarakat semakin besar untuk menitipkan anaknya untuk belajar mengaji kepada beliau. Selang beberapa tahun putera beliau yang mondok pulang dari pesantren dan pengajaran oleh beliau pasrahkan kepada anaknya (Bahrul Ulum) yang dirinya juga pernah menimba ilmu al-

Qur'an di pesantren ilmu al-Qur'an (PIQ) singasari malang. Pengajaran yang semula biasa saja seadanya dengan metode sorogan yang diajarkan oleh kyai djamhur kemudian oleh puteranya dikembangkan dengan beberapa metode yang iya dapatkan sewaktu belajar di malang.<sup>41</sup>

## 2. Profil Lembaga

### a) Identitas

- 1) Status Lembaga :
- 2) Waktu Belajar : Sore
- 3) Nama Lembaga : TPQ Radlatul-Qur'an

### b) Alamat Lembaga

- 1) Jalan : Jl. Prada Karang Duwak
- 2) Provinsi : Jawa Timur
- 3) Kabupaten/Kota : Bangkalan
- 4) Kecamatan : Arosbaya
- 5) Desa : Karang Duwak

### c) Denah Lokasi

Taman pendidikan al-Qur'an (Raudlatul Qur'an) terletak di desa Karang Duwak, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan. Adapun batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Pemukiman warga
- b. Sebelah Selatan : Tower Jaringan XL
- c. Sebelah Timur : 200 km SDN Karang Duwa 02 Arosbaya

---

<sup>41</sup> Bahrul Ulum, *Wawancara*, Arosbaya, 3 Agustus 2020.

d. Sebelah Barat : Jalan Raya karang duwak

d) Data Nama Ustadz Dan Jabatan

**Tabel 4.1**  
**Data Nama Guru dan Mapel TPQ Raudlatul Qur'an**

NO	NAMA	MAPEL
1.	Ustadz Bahrul Ulum SH, MH.	Fiqih, Tafsir, Tasawuf
2.	Ustadz Syafiuddin S,Pd.I	Hadits
3.	Ustadz Ahmad Nur S,Pd.I	Akhak, Hadits
4.	Ustadz Makinun Amin	Tajwid
5.	Ustadz Yusril Fahmi	Tajwid
6.	Ustadz Syaifullah	Bina Ucap (makhorijul huruf)
7.	Ustadz Iskandar	Bil qolam
8.	Ustadz Hamdan Syarif	Bil qolam
9.	Ustadzah Maria Ulfa	Makhorijul huruf
10.	Ustadzah Dwi Maulidina	Makhorijul huruf

*Sumber: Dokumentasi TPQ Raudlatul Qur'an*

e) Data Nama Santri TPQ Raudlatul Qur'an

**Tabel 4.2**  
**Daftar TPQ Raudlatul Qur'an**

NO	NAMA	ALAMAT
1.	Ario Sujatmiko	Bunten
2.	Danil Furqon	Prada
3.	Jamaluddin	Kramat
4.	Ubaidillah	Prada
5.	Furqon Fisabilillah	Kerca
6.	Zainal Abidin	Prada
7.	Sahrul Busro	Prada
8.	Ulin Nuha Hariyadi	Prada
9.	Ahmad Maimun	Prada
10.	Ahmad Ghozali	Prada
11.	Ilham	Prada
12.	Moh Faisol	Prada
13.	Islahuddin	Kramat
14.	Moh Reyhan	Prada
15.	Maulidatul Safara	Prada

16.	Fini Satirrodiyah	Prada
17.	Kurniawati Dwi M	Prada
18.	Siti Maria Ulfa	Prada
19.	Salsabila	Prada
20.	Lailatul Fitria	Kerca
21.	Lia Safira	Bunten
22.	Khoirotun Nisak	Sorong
23.	Dinda Rohmatas Saniya	Prada
24.	Siti Hilda Puspita	Kerca
25.	Baihatut Toiroh	Prada
26.	Kamila	Prada
27.	Amelia Anisa Putri	Roncek
28.	Hilmia	Kolak
29.	Hilya Nafisa Sakira	Prada
30.	Sabrina Zahrotussita	Prada
31.	Evi Fatmala	Kramat
32.	Zahidatur Rafiah	Kolak
33.	Lidya	Prada

*Sumber: Dokumentasi TPQ Raudlatul Qur'an*

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

- 1) Mencetak kader Qur'ani yang berakhlaq al-karimah, berjiwa nasionalis dan berwawasan luas.

#### b. Misi

- 1) Membumikan al-Qur'an di era millennial
- 2) Melaksanakan kewajiban berdasarkan tuntunan kalam Rabbani
- 3) Menanamkan nilai-nilai kandungan ayat yang ada dalam al-Qur'an
- 4) Melahirkan kader Qur'ani yang berjiwa agamis serta nasionalis.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Bahrul Ulum, *Wawancara*, Arosbaya, 3 Agustus 2020.

#### 4. Kurikulum Lembaga

Kurikulum pembelajaran merupakan suatu rancangan yang disusun untuk digunakan dalam sebuah proses pembelajaran yang mana dalam hal ini bertujuan untuk sebuah hasil yang maksimal dalam proses KBM (kegiatan belajar mengajar), maka dalam hal ini kurikulum yang digunakan oleh TPQ Raudlatul Qur'an adalah kurikulum pesantren yang dikombinasikan dengan kurikulum pendidikan nasional. Didalam kurikulum ini didalamnya terdapat beberapa program yang Ta'limul Qur'an dan Ta'limul kutub al-salaf. Metode yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an adalah metode sorogan, bil qolam, dan juga metode jibril.<sup>43</sup>

**Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan TPQ Raudlatul Qur'an**

<b>Hari Senin</b>			
<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kelas</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
17-00 WIB	Tahsin Tilawah	A	Ustadz Makinun Amin
		B	Ustadz Ahmad Nur S,Pd.I
		C	Ustadz Syaifullah
		D	Ustadz Yusril Fahmi
17-45 WIB	Berjama'ah Maghrib	Seluruh Santri	Ustadz Makinun Amin
18-00 WIB	Maulid Addiba'i		Ustadz Ahmad Nur S,Pd.I
19-00 WIB	Berjama'ah Isya'		Ustadz Yusril Fahmi
<b>Hari Selasa dan Rabu</b>			
<b>Jam</b>			<b>Penanggung Jawab</b>
	Tahsin Tilawah	A	Ustadz Makinun Amin
		B	Ustadz Ahmad Nur S,Pd.I

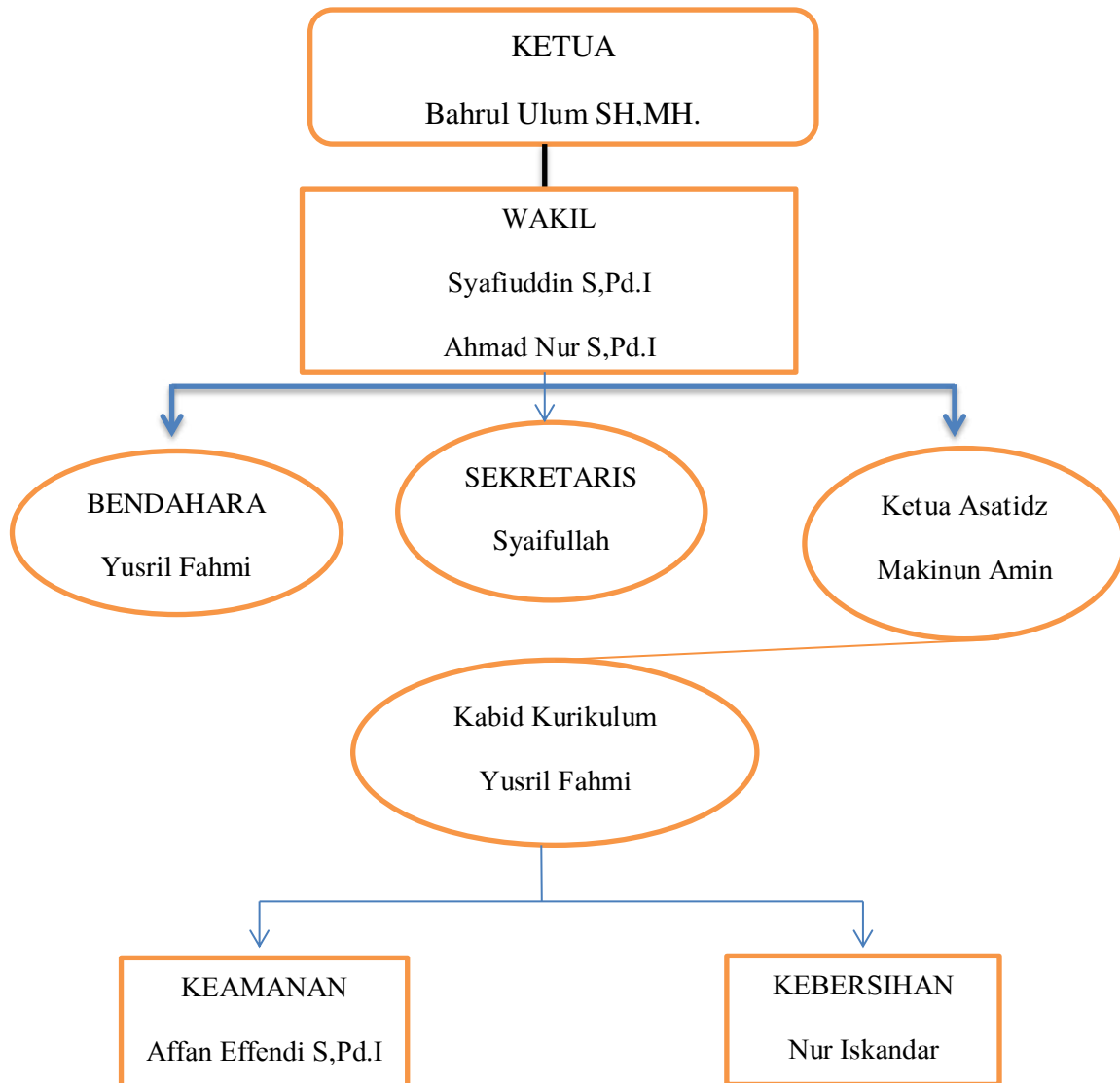
<sup>43</sup> Bahrul Ulum, *Wawancara*, Arosbaya, 3 Agustus 2020

17-00 WIB		C	Ustadz Syaifullah
		D	Ustadz Yusril Fahmi
17-45 WIB	Berjama'ah Maghrib	Seluruh Santri	Ustadz Makinun Amin
18-00 WIB	Setoran Binnadhhor		Guru Masing-masing
19-00 WIB	Berjama'ah Isya'		Ustadz Yusril Fahmi
<b>Hari Kamis</b>			
<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kelas</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
17-00 WIB	Tahsin Tilawah	A	Ustadz Makinun Amin
		B	Ustadz Ahmad Nur S,Pd.I
		C	Ustadz Syaifullah
		D	Ustadz Yusril Fahmi
17-45 WIB	Berjama'ah Maghrib	Seluruh Santri	Ustadz Makinun Amin
18-00 WIB	Yasin dan Tahlil		Ustadz Ahmad Nur S,Pd.I
19-00 WIB	Berjama'ah Isya'		Ustadz Yusril Fahmi
<b>Hari Jum'at</b>			
<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kelas</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
17-00 WIB	Kajian Fiqh	Seluruh Santri	Ustadz Bahrul Ulum SH, MH.
17-45 WIB	Berjama'ah Maghrib		Ustadz Makinun Amin
18-00 WIB	Kajian Tafsir dan Hadits		Ustadz Bahrul Ulum SH, MH.
19-00 WIB	Berjama'ah Isya'		Ustadz Yusril Fahmi
<b>Hari Sabtu</b>			
<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kelas</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
05-00 WIB	Kajian Ilmu Ahklaq	Seluruh Santri	Ustadz Bahrul Ulum SH, MH.
17-00 WIB	Muraja'ah Bersama		Ustadz Yusril Fahmi
17-45 WIB	Berjama'ah Maghrib		Ustadz Makinun Amin
18-00 WIB	Kajian Ilmu Nahwu	A	Ustadz Ahmad Nur S,Pd.I
19-00 WIB	Berjama'ah Isya'	Seluruh Santri	Ustadz Yusril Fahmi

<b>Hari Ahad</b>			
<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kelas</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
05-30 WIB	Olahraga	Seluruh Santri	Affan Efendhi S,Pd.I Sun Haji
17-00 WIB	Makhorijul Huruf		Ustadz Yusril Fahmi
17-45 WIB	Berjama'ah Maghrib		Ustadz Makinun Amin
18-00 WIB	Kajian Ilmu Tajwid		Ustadz Ahmad Nur S,Pd.I
19-00 WIB	Berjama'ah Isya'		Ustadz Yusril Fahmi

*Sumber: Dokumentasi TPQ Raudlatul Qur'an*

### 5. Struktur Kepengurusan TPQ Raudlatul Qur'an



Gambar 4.1

Struktur kepengurusan TPQ Raudlatul Qur'an

Keterangan :

- a) **Ketua:** yang bertugas sebagai pengelola dan mengontrol lembaga dan jika ada sesuatu tentang kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan lembaga ketua lah yang bertugas mengatur semuanya.
- b) **Wakil:** mempunyai wewenang dibawah ketua ketika ketua tidak ada maka wakil akan menggantikan peran ketua untuk mengelola lembaga.
- c) **Bendahara:** mengatur keuangan lembaga semua yang berkaitan dengan administrasi keuangan bendahara yang mengelola kebutuhan kebutuhan tersebut, jika ada pembayaran tagihan listrik dan sebagainya maka semua yang bertugas mengurus keuangan adalah bendahara.
- d) **Sekretaris:** semua kebijakan ketua, dokumen dan catatan-catatan tentang lembaga sekretaris wajib mengetahui dan menjaga semua itu jika sewaktu-waktu ada evaluasi lembaga maka sekretaris menyiapkan semua dokumen yang diperlukan untuk rapat evaluasi.
- e) **Ketua Asatidz:** bertugas untuk mengatur guru-guru yang akan mengajar di tiap kelas, juga ketika ada guru yang kosong maka ketua asatidz mencarikan pengganti guru tersebut.
- f) **Kabid. Kurikulum :** semua kebijakan yang berorientasi kepada proses pembelajaran atau semua kurikulum yang akan diajarkan maka Kabid Kurikulum yang mengaturnya dan menyetujui jika ada usulan dari staf pengajar tentang sesuatu yang ingin dirubah.

- g) **Keamanan** : mengurus semua tata tertib lembaga, semisal sangsi untuk anak-anak yang melanggar aturan maka keamanan yang mengurusinya layak guru BK di sekolah formal pada umumnya.
- h) **Kebersihan** : mengurus semua tata lingkungan dan suasana disekitar lembaga agar proses pembelajaran nyaman serta dapat berjalan efektif

## b. Penyajian Data dan Analisa Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk menguji sejauh mana skor/nilai ukuran yang diperoleh

#### a) Validasi Metode Jibril ( $X_1$ )

Hasil analisis dari 10 item pertanyaan Metode Jibril seluruhnya dinyatakan valid, karena nilai distribusi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. untuk melakukan uji validitas tersebut menggunakan program SPSS 16.

**Tabel 4.4 validasi Metode Jibril**

		Total Skor	Keterangan
X1	Pearson Correlation	.707**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.00	
	N	33	
X2	Pearson Correlation	.549**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	33	
X3	Pearson Correlation	.682**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X4	Pearson Correlation	.698**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	

X5	Pearson Correlation	.808**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X6	Pearson Correlation	.745**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X7	Pearson Correlation	.839**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X8	Pearson Correlation	.825**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X9	Pearson Correlation	.840**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X10	Pearson Correlation	.687**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	

b) Validasi Metode Muraja'ah (X<sub>2</sub>)

Hasil analisis dari 5 item pertanyaan Metode Jibril seluruhnya dinyatakan valid, karena nilai distribusi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. untuk melakukan uji validitas tersebut menggunakan program SPSS 16.

**Tabel 4.5 Validasi Metode Muraja'ah**

		Total Skor	Keterangan
X1	Pearson Correlation	.696**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X2	Pearson Correlation	.859**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X3	Pearson Correlation	.845**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	

X4	Pearson Correlation	.516**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X5	Pearson Correlation	.787**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	

c) Validasi Kemampuan Membaca (Y)

Hasil analisis dari 10 item pertanyaan Metode Jibril seluruhnya dinyatakan valid, karena nilai distribusi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%(0,344). untuk melakukan uji validitas tersebut menggunakan program SPSS 16.

**Tabel 4.6 Validasi Kemampuan Membaca**

		Total Skor	Keterangan
X1	Pearson Correlation	.737**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X2	Pearson Correlation	.565**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	33	
X3	Pearson Correlation	.704**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X4	Pearson Correlation	.723**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X5	Pearson Correlation	.763**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X6	Pearson Correlation	.770**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X7	Pearson Correlation	.823**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	

X8	Pearson Correlation	.828**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X9	Pearson Correlation	.509**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X10	Pearson Correlation	.401**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*. Uji signifikan dilakukan pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha* lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  (0,344).

**Tabel 4.7 Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{xy}$	$r_{\text{tabel}} 5\% N(33)$	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,804	0,0344	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,887	0,0344	Reliabel
Y	0,869	0,0344	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket X<sub>1</sub> sebesar 0,804, angket X<sub>2</sub> sebesar 0,887, dan angket Y sebesar 0,869. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian selanjutnya.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah rumus Uji normalitas Kolmogrov-Smirnov menggunakan aplikasi SPSS 16.

**Tabel 4.8 Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
N	33
Normal Parameters Mean	.0000000
Std. Devition	1.06398898
Most Extremre Defferences Absolute	.101
Positive	.068
Negative	-.101
Kolmogrov-Smirnov Z	.579
Asymp. Sig. (2-tailed)	.890

a. Test distribution is normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan  $0,809 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### 5. Uji Korelasi

a) Variabel  $X_1$  terhadap Y

Untuk mngetahui keeratan suatu variabel, maka dibutuhkan pengujian dengan analisis product moment pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor total dari masing-masing item variabel tersebut, sehingga mampu memberi dukungan dalam mengukur item dengan skor total.

Adapun ketentuan pengambilan kesimpulan dalam analisis ini yaitu dengan melihat nilai signifikannya, jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terdapat korelasi,

selain itu juga dilihat berdasarkan tanda bintang yang diberikan pada output SPSS, jika terdapat tanda bintang pada pearson correlation maka antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi, sebaliknya jika tidak ada tanda bintang maka tidak terjadi korelasi. Berikut hasil perhitungan uji korelasinya:

**Tabel 4.6 Uji Korelasi X1 terhadap Y**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 <sup>a</sup>	.893	.889	1.16181

a. Predictors: (Constant), Metode Jibril

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	348.035	1	348.035	257.841	.000 <sup>a</sup>
Residual	41.844	31	1.350		
Total	389.879	32			

a. Predictors: (Constant), Metode Jibril

b. Dependent Variable: Kemampuan membaca

Berdasarkan nilai signifikansi dari table output diatas diketahui nilai signifikansi antara variabel Metode Jibril (X1) dengan kemampuan membaca (Y) adalah sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , berarti terdapat korelasi yang sangat signifikan antara variabel Metode Jibril (x1) dengan kemampuan membaca (Y). Sedangkan nilai  $r_{hitung}$  untuk hubungan Metode Jibril (X1) dengan kemampuan membaca (Y) adalah sebesar  $0,945 \geq r_{tabel} 0,344$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Metode Jibril (x1) berhubungan secara positif terhadap variabel kemampuan membaca (Y) dengan derajat hubungan korelasi sempurna, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kerja (Ha) diterima dan

hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Sedangkan besaran kontribusi antara variabel Metode Jibril ( $X_1$ ) terhadap Variabel kemampuan membaca ( $Y$ ) adalah sebesar 89,3%.

b) Variabel  $X_2$  terhadap  $Y$

**Tabel 4.7 Uji Korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$   
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 <sup>a</sup>	.348	.327	2.862

a. Predictors: (Constant), metode muraja'ah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.870	1	135.870	16.582	.000 <sup>a</sup>
	Residual	254.009	31	8.194		
	Total	389.879	32			

a. Predictors: (Constant), metode muraja'ah

b. Dependent Variable: kemampuan membaca

Berdasarkan nilai signifikansi dari table output diatas diketahui nilai signifikansi antara variabel Metode Muraja'ah ( $X_2$ ) dengan Variabel kemampuan membaca ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , berarti terdapat korelasi yang sangat signifikan antara variabel Metode Muraja'ah ( $X_2$ ) dengan kemampuan membaca ( $Y$ ). Sedangkan nilai  $r_{hitung}$  untuk hubungan Metode Muraja'ah ( $X_2$ ) dengan kemampuan membaca ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,590 \geq r_{tabel} 0,344$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Metode Muraja'ah ( $X_2$ ) berbungan secara positif terhadap variabel kemampuan membaca ( $Y$ ) dengan derajat hubungan korelasi sedang, sehingga dapat

disimpulkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Sedangkan besaran kontribusi antara variabel Metode Muraja'ah ( $X_2$ ) terhadap Variabel kemampuan membaca ( $Y$ ) adalah sebesar 34,8%.

c) Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Variabel  $Y$

**Tabel 4.8 Uji Korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.952 <sup>a</sup>	.907	.901	1.09888	.907	146.435	2	30	.000

a. Predictors: (Constant), MURAJA'AH, JIBRIL

Berdasarkan nilai signifikansi dari table output diatas diketahui nilai signifikansi antara variabel Metode Jibril ( $X_1$ ) dan Variabel Metode Muraja'ah ( $X_2$ ) terhadap Variabel Kemampuan Membaca ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , berarti terdapat korelasi yang sangat signifikan antara variabel Metode Jibril ( $X_1$ ) dan Variabel Metode Muraja'ah ( $X_2$ ) terhadap kemampuan membaca ( $Y$ ). Sedangkan nilai  $r_{hitung}$  untuk hubungan Metode Jibril ( $X_1$ ) dan Metode Muraja'ah ( $X_2$ ) Terhadap Variabel kemampuan membaca ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,952 \geq r_{tabel} 0,344$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Metode Jibril ( $x_1$ ) dan Variabel Metode Muraja'ah ( $X_2$ ) berhubungan secara positif terhadap variabel kemampuan membaca ( $Y$ ) dengan derajat hubungan korelasi sempurna, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Sedangkan besaran kontribusi antara variabel

Metode Jibril ( $X_1$ ) dan variabel kemampuan membaca ( $X_2$ ) terhadap Variabel kemampuan membaca ( $Y$ ) adalah sebesar 90,7%.

## 6. Uji Hipotesis

**Tabel 4.12 Uji Hipotesis**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 <sup>a</sup>	.907	.901	1.09888

a. Predictors: (Constant), Muraja'ah, Jibril

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353.652	2	176.826	146.435	.000 <sup>a</sup>
	Residual	36.226	30	1.208		
	Total	389.879	32			

a. Predictors: (Constant), Muraja'ah, Jibril

b. Dependent Variable: Membaca

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.140	2.264		4.038	.000
	Jibril	.694	.052	.873	13.430	.000
	Muraja'ah	.253	.117	.140	2.157	.039

a. Dependent Variable: Membaca

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,01$  dan nilai  $t_{hitung} 13.430 > 2,750$ . Sedangkan untuk taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 13.430 > 2,042$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti ada pengaruh  $X_1$  terhadap Y.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_2$  terhadap Y adalah sebesar  $0,039 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2.157 > 2,042$ . Sedangkan untuk taraf signifikansi  $0,039 < 0,01$  dan nilai  $t_{hitung} 2.157 < 2,750$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,5 H2 diterima dan pada taraf signifikansi 0.1 H2 ditolak

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} 146.435 > 3,30$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap Y. Sedangkan besaran pengaruh antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap Y adalah sebesar 90,7%.

### c. Pembahasan

#### 1. Pengaruh metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil uji penelitian regresi linier pada sub bahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,945 yang mengarah pada signifikansi 0,000 dan  $r_{tabel}$  dengan responden (N) = 33 pada taraf signifikansi sebesar 5% sebesar 0,344. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  positif dan lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,945 \geq 0,344$ ). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak, yang berarti ada pengaruh positif (+) antara metode jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, yang artinya semakin bagus penggunaan Metode Jibril maka kemampuan membaca Al-Qur'an santri akan semakin bagus pula. Dan untuk mengetahui kontribusi antara variabel ( $X_1$ ) dan variabel (Y) yaitu dengan mencari koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 34,8% yang berarti bahwa penggunaan Metode Muraja'ah mempunyai pengaruh sebesar 34,8% terhadap Kemampuan Membaca Santri.

#### 2. Pengaruh metode Murojaah terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil uji penelitian regresi linier pada sub bahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,590 yang mengarah pada signifikansi 0,000 dan  $r_{tabel}$  dengan responden (N) = 33 pada taraf signifikansi sebesar 5% sebesar 0,344. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  positif dan lebih besar dari  $r_{tabel}$

( $0,590 \geq 0,344$ ). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak, yang berarti ada pengaruh positif (+) antara metode Muraja'ah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, yang artinya semakin bagus penggunaan Metode Muraja'ah maka kemampuan membaca Al-Qur'an santri akan semakin bagus pula. Dan untuk mengetahui kontribusi antara variabel ( $X_2$ ) dan variabel (Y) yaitu dengan mencari koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 34,8% yang berarti bahwa penggunaan Metode Muraja'ah mempunyai pengaruh sebesar 34,8% terhadap Kemampuan Membaca Santri.

### 3. Pengaruh metode Jibril dan metode Murojaah terhadap kemampuan membaca Al-quran

Berdasarkan hasil uji penelitian regresi linier pada sub bahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,952 yang mengarah pada signifikansi 0,000 dan  $r_{tabel}$  dengan responden (N) = 33 pada taraf signifikansi sebesar 5% sebesar 0,344. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  positif dan lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,952 \geq 0,344$ ). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak, yang berarti ada pengaruh positif (+) antara Metode Jibril dan Metode Muraja'ah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, yang artinya semakin bagus penggunaan Metode Jibril dan Metode Muraja'ah maka kemampuan membaca Al-Qur'an santri akan semakin bagus pula. Dan untuk

mengetahui kontribusi antara variabel ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap variabel ( $Y$ ) yaitu dengan mencari koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 90,7% yang berarti bahwa penggunaan Metode Muraja'ah mempunyai pengaruh sebesar 90,7% terhadap Kemampuan Membaca Santri.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Hubungan Metode Jibril terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Raudlatul Qur'an ternyata efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,945 dengan signifikansi sebesar 0,05 adalah 0,000. Sedangkan untuk  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,344. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak, yang berarti ada hubungan signifikan Metode Jibril terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an sebesar 89,3%.
2. Hubungan Metode Muraja'ah terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Raudlatul Qur'an ternyata efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,590 dengan signifikansi sebesar 0,05 adalah 0,000. Sedangkan untuk  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,344. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak, yang berarti ada hubungan Cukup Metode Muraja'ah terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an sebesar 34,8%.

3. Hubungan Metode Jibril dan Metode Muraja'ah terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Raudlatul Qur'an ternyata efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,952 dengan signifikansi sebesar 0,05 adalah 0,000. Sedangkan untuk  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,344. Sehingga adapat disimpulkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak, yang berarti ada hubungan signifikan Metode Jibril dan Metode Muraja'ah terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an sebesar 90,7%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Tetap menjaga dan menerapkan Metode Jibril dan Metode Muraja'ah mengingat sangat besarnya pengaruh kedua metode tersebut terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
2. Meningkatkan kegiatan Muraja'ah agar kemampuan membaca Al-Qur'an Santri semakin lancar dan bagus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muhammad. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Adip, Machrus. 2017. *Fondasi Keluarga Sakinah*. Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Al-Qari' Abdul Aziz bin Abdul Fattah. 2006. *Qowaid Al Tajwid A'la Riwayati Hafs A'n A'shim Bin Abi An-Nujuud*. Madinah. Maktabah ad-Daar
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*. 2006. Kudus: Menara Kudus.
- Djumransjah, 2006. *Filsafat Pendidikan Islam*. Malang : Bayu Media.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka.
- Moelong, Lexy J. 2014. *Metodologi Kuantitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Moh. Wahyudi. 2007. *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya.
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rachman, Fauzi. 2010. *Menyingkap Rahasia dan Makna Huruf Hijaiyah*. Jogjakarta: Citra Risalah.

- Sugiono, 2006. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumadi, Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2011. *Metode dan Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sumadi, Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sardini, Muhammad. Maya, Rahendra. 2019. *Gagasan pendidikan Anti Jahiliyah*, t,t,p., t.p.
- Taufiqurrochman, 2005. *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KH.M.Bashori Alwi*. Malang: IKAPIQ.
- Tim Bilqolam. 2013. *Metode Praktis Belajar Al-Qur'an jilid 4*. Singosari: Pesantren Ilmu Al-Qur'an.
- Ulil, Muhammad. "Keutamaan belajar Al-qur'an dan senantiasa mengamalkannya, dalam Content://com.sec.android,app. diambil tanggal 17 maret 2019, pukul 14:55 wib
- Utsman, Fathur Rachman. 2013. *Panduan Statistik Pendidikan*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Fitriyah, Zumrotul. 2008. Skripsi " *Metode Jibril Sebuah Alternatif Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang*. (belum diterbitkan). Malang. Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maliki  
Malang.

Zen, Muhaimin. 2013. *Tahfidz Al-Qur'an Metode Lauhu*. Jakarta:  
Transpustaka.

## Lampiran 1: Pedoman Wawancara

### (TRANSKIP WAWANCARA)

Nama Informan : Ketua Lembaga  
Tanggal : 03 Agustus 2020  
Jam : 17-00 WIB  
Disusun Jam : 20.30 WIB  
Tempat : Amperan Musholla

	Materi Wawancara
Peneliti	Kapan lembaga TPQ Raudlatul Qur'an didirikan?
Informan	Lembaga TPQ Radlatul Qur'an didirikan pada tanggal 22 mei 1974.
Peneliti	Apa Visi dan Misi TPQ Raudlatul Qur'an?
Informan	Visi: <ul style="list-style-type: none"><li>• Terwujudnya nilai-nilai Al-Qur'an di era globalisi</li></ul> Misi: <ul style="list-style-type: none"><li>• Membumikan Al-Qur'an ditengah masyarakat multikultural.</li><li>• Menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai faktor pemecah berbagai masalah kehidupan.</li><li>• Menanamkan nilai-nilai kandungan ayat yang ada dalam Al-Qur'an.</li><li>• Melahirkan kader Qur'ani yang berotak cina berhati madinah.</li></ul>
Peneliti	Apa tujuan didirikan TPQ Raudlatul Qur'an?
Informan	Dipandang dari lokasi dan kebiasaan masyarakat karang duwak yang dianggap sangat kental dengan agama, dan juga kurangnya keprihatinan terhadap Al-Qur'an. Banyak anak-anak yang kurang paham bahkan tidak tau membaca Al-Qur'an maka berangkat dari hal tersebut lembaga ini didirikan oleh pengasuh yaitu. Alm. Ust. Djamhur Syadzali guna menarik simpati masyarakat untuk menyuruh anaknya belajar mengaji di TPQ Raudlatul Qur'an ini agar supaya bacaan Al-Qur'annya bagus dan benar menurut kaidah ilmu tajwid yang sudah ditentukan oleh ulama ahli Al-Qur'an.
Peneliti	Ada berapa guru dan santri di TPQ Raudlatul Qur'an?
Informan	Di TPQ ini ada 33 santri dan 10 guru untuk tenaga pengajar.
Peneliti	Bagaimana struktur kelembagaannya?
Informan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendiri : Alm. Ust. Djamhur Syadzali Al-Hafizd</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala TPQ : Ust. Bahrul Ulum SH, MH.</li> <li>• Wakil 1 : Syafiuddin S,Pd.I</li> <li>• Wakil 2 : Ahmad Nur S,Pd.I</li> <li>• Ketua Asatidz : Makinun Amin</li> <li>• Bendahara : Yusril Fahmi</li> <li>• Sekretaris : Syafullah</li> <li>• Anggota Guru <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ust. Ahmad Nur S,Pd.I</li> <li>2. Makinun Amin</li> <li>3. Yusril Fahmi</li> <li>4. Syaifullah</li> <li>5. Nur Iskandar</li> <li>6. Hamdan Syarif</li> <li>7. Anisatul Kulliyah</li> <li>8. Siti Maria Ulfa</li> <li>9. Dwi Maulidina</li> <li>10. Fini Satirrodiya</li> </ol> </li> </ul>
Peneliti	Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajarannya?
Informan	Ada tiga metode pembelajaran pengajaran yang sampai sekarang tetap digunakan: Metode Jibril, Metode Bil-Qolam, dan Metode sorogan.

Catatan Reflektif : Kepala lembaga menyambut dengan baik keinginan peneliti yang berkeinginan membuat sebuah karya ilmiah dengan objek penelitian yaitu TPQ Raudlatul Qur'an, dan ketua juga memberikan beberapa informasi yang sangat penting untuk dicatat mengenai taman pendidikan Al-Qur'an di karang duwak arosbaya.

## Lampiran 2 : Pedoman Kuesioner

## DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER

Nama: :

Jenis Kelamin :

No Absen :

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
KS	Kurang Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

## Variabel X1 (Metode Jibril)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
1	Anda bisa membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan						
2	Anda bisa membaca Al-Qur'an dengan cepat dan berlagu						
3	Kitab Bil Qolam digunakan guru dan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an						
4	Guru menyimak dan memperhatikan satu persatu bacaan Al-Qur'an siswa						
5	Ketika pembelajaran Al-Qur'an, guru membaca satu kali kemudian anda menirukan						
6	Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ sangat mudah dan menyenangkan						
7	Anda mengenal huruf hijaiyah dari Alif (ا), Ba' (ب), Ta' (ت), sampai Ya' (ي)						
8	Anda bisa mengetahui huruf gandeng seperti huruf ع ل ي ه م عليهم jika digandeng menjadi						
9	الذى كذب وتولى jika dibaca menjadi "Alladzi Kadzaba Wa Tawalla"						
10	Anda mengetahui hukum bacaan idzhar, idghom, iqlab, dan ikhfa' beserta contohnya						

**Variabel X2 ( Metode Muraja'ah)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
1	Anda terbiasa mengulang bacaan ayat Al-Qur'an yang telah dipelajari di TPQ						
2	Anda bisa menyimak dan membenarkan bacaan teman yang salah saat membaca						
3	Anda mampu membaca Al-Qur'an satu juz setiap tujuh hari sekali						
4	Anda mampu menghafalkan Al-Qur'an satu bulan sekali						
5	Anda mampu membaca Al-Qur'an satu hari satu lembar						

**Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
1	Anda bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan berlagu						
2	Anda bisa membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar						
3	حبا و نباتا jika dibaca sesuai tajwid menjadi " <i>Habban Wanabata</i> "						
4	Anda bisa melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan fasih						
5	اركب معنا jika dibaca menjadi " <i>Irkam Ma'ana</i> "						
6	من ولي bacaan disamping adalah contoh bacaan idghom, dan harus dibaca dengung						
7	Anda mengetahui bacaan mad dalam Al-Qur'an						
8	Anda bisa melafalkan huruf hijaiyah dengan benar misalnya ض dibaca "zho" ش dibaca "sya"						
9	Anda belajar Al-Qur'an karena keinginan sendiri						

10	Anda belajar membaca Al-Qur'an bukan karena paksaan dari orang tua dan keluarga						
----	---	--	--	--	--	--	--

**Lampiran 3 : Hasil Analisis Validitas Data**

**Hasil Uji Validitas Metode Jibril**

		<b>Total Skor</b>	<b>Keterangan</b>
X1	Pearson Correlation	.707**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.00	
	N	33	
X2	Pearson Correlation	.549**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	33	
X3	Pearson Correlation	.682**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X4	Pearson Correlation	.698**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X5	Pearson Correlation	.808**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X6	Pearson Correlation	.745**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X7	Pearson Correlation	.839**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X8	Pearson Correlation	.825**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X9	Pearson Correlation	.840**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X10	Pearson Correlation	.687**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	

### Hasil Uji Validitas Metode Muraja'ah

		Total Skor	Keterangan
X1	Pearson Correlation	.696**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X2	Pearson Correlation	.859**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X3	Pearson Correlation	.845**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X4	Pearson Correlation	.516**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X5	Pearson Correlation	.787**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	

### Hasil Uji Validitas Kemampuan Membaca

		Total Skor	Keterangan
X1	Pearson Correlation	.737**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X2	Pearson Correlation	.565**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	33	
X3	Pearson Correlation	.704**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X4	Pearson Correlation	.723**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X5	Pearson Correlation	.763**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X6	Pearson Correlation	.770**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X7	Pearson Correlation	.823**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X8	Pearson Correlation	.828**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X9	Pearson Correlation	.509**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	
X10	Pearson Correlation	.401**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	

#### Lampiran 4 : Hasil Analisis Reliabilitas Data

#### Hasil Uji Reliabilitas Metode Jibril

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	10

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	36.91	16.335	.641	.876
P2	36.94	17.371	.474	.886
P3	36.91	16.773	.621	.878
P4	36.91	16.710	.639	.877
P5	36.91	16.273	.768	.871
P6	37.03	17.030	.704	.877
P7	37.00	15.000	.788	.864
P8	37.12	14.422	.757	.866

P9	37.15	14.195	.774	.864
P10	37.76	14.002	.522	.903

### Hasil Uji Reliabilitas Metode Muraja'ah

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	5

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	16.03	2.655	.525	.785
P2	16.33	2.229	.749	.711
P3	16.55	2.131	.707	.725
P4	17.61	3.059	.325	.833
P5	16.15	2.445	.647	.748

### Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	10

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	38.67	9.792	.657	.850
x2	38.70	10.655	.471	.864
x3	38.67	10.167	.628	.854
x4	38.67	10.104	.652	.852
x5	38.67	9.979	.700	.849



24	X24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
25	X25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
26	X26	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	40
27	X27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
28	X28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
29	X29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
30	X30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
31	X31	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
32	X32	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
33	X33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39

No	Nama	Variabel X2					Total
		p1	P2	P3	P4	P5	
1	X1	5	5	5	5	5	25
2	X2	5	5	5	3	5	23
3	X3	5	5	4	3	5	22
4	X4	5	5	4	4	5	23
5	X5	5	5	5	3	5	23
6	X6	5	5	5	3	5	23
7	X7	5	5	5	3	5	23
8	X8	5	4	3	2	4	18
9	X9	4	4	3	3	4	18
10	X10	5	5	5	3	5	23
11	X11	4	3	3	3	4	17
12	X12	4	4	3	3	4	18
13	X13	4	4	4	3	4	19
14	X14	5	4	4	3	4	20
15	X15	5	4	4	3	4	20
16	X16	5	4	5	3	5	22
17	X17	5	4	4	3	5	21
18	X18	5	4	4	3	5	21
19	X19	4	4	4	3	4	19
20	X20	5	4	4	3	4	20
21	X21	4	4	4	3	5	20
22	X22	5	5	4	3	5	22
23	X23	5	5	4	3	5	22
24	X24	4	4	4	3	4	19
25	X25	5	4	4	3	4	20
26	X26	4	4	4	3	4	19
27	X27	4	4	4	3	5	20

28	X28	5	4	4	3	4	20
29	X29	5	5	5	3	5	23
30	X30	4	4	4	3	5	20
31	X31	5	5	4	3	4	21
32	X32	4	4	4	3	4	19
33	X33	4	4	4	3	4	19

No	Nama	Variabel Y										Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	X1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	X2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	X3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46
4	X4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
5	X5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	47
6	X6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	X7	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	44
8	X8	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	46
9	X9	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
10	X10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
11	X11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	X12	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
13	X13	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
14	X14	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
15	X15	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
16	X16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	39
17	X17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
18	X18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
19	X19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
20	X20	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	39
21	X21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
22	X22	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
23	X23	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
24	X24	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	40
25	X25	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41

26	X26	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	43
27	X27	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
28	X28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
29	X29	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
30	X30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	X31	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	40
32	X32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
33	X33	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	41

**Lampiran 6 : Surat Permohonan Penelitian**



## SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUL HIKMAH "STAI DHI"

Alamat: Jl. Raya Langkap Burneh Bangkalan

STATUS : TERAKREDITASI

SK. DIRJEN No: DJ.II/571/2003 Tanggal 21 Desember 2003

SK. BAN-PT No. 1943/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016 Tgl. 16 September 2016

SK. BAN-PT No. 469/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019 Tgl. 19 Maret 2019

E-Mail : staidhi@darul-hikmah.com, Website : <https://stai.darul-hikmah.com>, Telp/ Fax : 031-3064390 - 3098322, Kode Pos : 69171

Nomor : 778/STAI DHI/A/V/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. Pimpinan  
TPQ RAUDHATUL QUR'AN KARANG DUWA' AROSBAYA  
di-  
T e m p a t

Dengan hormat,  
Dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi S1 mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah (STAI DHI) Bangkalan, diperlukan data-data penelitian sesuai dengan tema yang dikaji, sehubungan dengan hal tersebut kami mohon agar mahasiswa :

Nama : MAKINUN AMIN  
NIM : 201693010762  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PENGARUH METODE JIBRIL DAN METODE MURAJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN PADA SANTRI TPQ RAUDHATUL QUR'AN KARANG DUWA' AROSBAYA

untuk diberikan ijin dalam melaksanakan kegiatan tersebut pada lembaga/ unit kerja yang Bapak/ Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kebijaksanaannya kami sampaikan terima kasih.

Bangkalan, 09 Mei 2020  
Ketua STAI Darul Hikmah  
Bangkalan



**KH. Bustomi Arisandi, SH, MH**  
NIDN. 2115058001

Tembusan:  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN**  
**"TPQ"**  
**RAUDLATU QUR'AN**  
**KARANG DUWAK AROSBAYA BANGKAN**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO : 001/TPQ/B/VIII/2020

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : BAHRUL ULUM, SH., MH.  
 Tempat Tanggal Lahir : Bangkalan, 03 Mei 1984  
 Jabatan : Kepala TPQ Raudlatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : Makinun Amin  
 Nim : 201693010762  
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Mahasiswa dengan nama tersebut diterima untuk penelitian di lembaga kami untuk persyaratan lulus skripsi tahun akademik 2020-2021, dengan judul " Pengaruh Metode Jibril dan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Raudlatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diadakan perubahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Arosbaya, 28 Juli 2020  
 Kepala TPQ Raulatul Qur'an.

BAHRUL ULUM, SH., MH



## SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUL HIKMAH "STAI DHI"

Alamat: Jl. Raya Langkap Burneh Bangkalan

STATUS : TERAKREDITASI

SK. BAN-PT No. 1943/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016 Tgl. 16 September 2016

SK. DIRJEN No: DJ.II/571/2003 Tanggal 21 Desember 2003

SK. BAN-PT No. 469/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019 Tgl. 19 Maret 2019

E-Mail : staidhi@darul-hikmah.com, Website : https://stai.darul-hikmah.com, Telp/ Fax : 031-3064390 - 3098322, Kode Pos : 69171

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

STAI DARUL HIKMAH BANGKALAN

Tahun 2020

Nama Mahasiswa : MAKINUN AMIN  
 NIM : 201693010762  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Dosen Pembimbing : Kholil Baitaputra, M.Pd.I  
 Judul Skripsi : PENGARUH METODE JIBRIL DAN METODE MURAJA'AH  
 TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN PADA  
 SANTRI TPQ RAUDHATUL QUR'AN KARANG DUWA'  
 AROSBAYA

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	12 - 06 - 2020	Bab IV	
2	20 - 06 - 2020	penyajian data dan analisis data	
3	14 - 07 - 2020	Koreksi	
4	01 - 08 - 2020	Konsultasi	
5	10 - 08 - 2020	ACC BAB IV dan V	
6	11 - 08 - 2020	ACC BAB I - V	
7			
8			
9			
10			

Bangkalan, .....2020

Dosen Pembimbing,

**Kholil Baitaputra, M.Pd.I**

**Catatan:**

Kartu bimbingan ini harus diserahkan kembali ke bagian Panitia beserta berkas Skripsi yang akan diujikan, tiga hari sebelum ujian digelar.

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Makinun Amin  
NIM : 201693010762  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Jibril dan Metode Muraja’ah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri TPQ Raudlatul Qur’an Karang Duwak Arosbaya” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bangkalan, 10 Agustus 2020

Saya menyatakan

**Makinun Amin**

**NIM. 201693010762**

## Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama : Makinun Amin  
Tempat/Tgl Lahir : Bangkalan, 28 Juli 1996  
Alamat Rumah : Karang Duwak Arosbaya  
Telpon/HP : 085606982663  
Email : [Makiengokil@gmail.com](mailto:Makiengokil@gmail.com)  
Nama Ayah : A. Djamhur Syadzali  
Nama Ibu : Siti Azizah

#### B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN Karang Duwak 01 (2010)  
SMP/MTS : SMPN 02 Arosbaya (2013)  
SMA/MA : SMA Plus Darul Hikmah (2016)

#### C. Pengalaman Organisasi

1. Osis SMA Darul Hikmah (Ketua)
2. BEM STAI DHI (Menteri perekonomian)

Lampiran 11 : Tabel Product Moment

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Lampiran 12 : t Tabel

$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



## POTRET TPQ RAUDLATUL QUR'AN



## KELAS A



**KELAS B**



**KELAS C**



**KELAS D**



**KELAS TK**



**PENYEBARAN KUESIONER ANGKET**





